



RINGKASAN

SANTIKA PRATIWI. Pelaksanaan Program Kunjungan Studi di Kementerian Keuangan RI sebagai Sarana Edukasi Masyarakat. *The Implementation Of Study Visit In The Ministry Of Finance Of Republic Indonesia As A Public Education Facilities*. Dibimbing oleh HARI OTANG SASMITA.

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui berbagai tahapan proses dengan tujuan tercapainya kesamaan makna dan adanya umpan balik. Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali. Komunikasi pada dasarnya adalah suatu proses dinamis yang secara sinambung dapat mengubah sudut pandang salah satu pihak yang dipengaruhi oleh pihak lainnya. Komunikasi juga dimaksudkan sebagai sarana edukasi. Perkembangan zaman yang semakin modern, membuat kita dituntut semakin kreatif dalam memunculkan suatu inovasi baru.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah badan instansi negara yang mengurus segala bidang pengelolaan keuangan negara. Kementerian Keuangan Republik Indonesia dipimpin oleh seorang Menteri Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung terhadap Presiden Republik Indonesia. Program kunjungan studi merupakan kegiatan yang digunakan Kementerian Keuangan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat mengenai kebijakan dibidang keuangan dan kekayaan negara. Program kunjungan studi ini dilaksanakan dua kali dalam setiap minggunya. Program kunjungan studi juga dimaksudkan agar masyarakat dapat merasa lebih dekat dengan aparat pemerintah negara, oleh sebab itu, program kunjungan studi harus dikemas semenarik mungkin agar masyarakat pun semakin terpacuh untuk mengikuti rangkaian kegiatan kunjungan studi ini.

Program kunjungan studi di Kementerian Keuangan RI merupakan program kerja wajib dari sub-bagian Edukasi Publik, biro Komunikasi Layanan Informasi, Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan RI. Sehingga, sub-bagian Edukasi Publik bertanggung jawab dalam proses produksi program kunjungan studi RI. Proses produksi program kunjungan studi terdiri dari tiga tahapan proses produksi yaitu tahapan pra produksi, yaitu tahapan paling awal dalam proses produksi program kunjungan studi. Pada tahapan ini dimulai dari pembentukan *teamwork* serta pembagian tugas masing – masing personal. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan produksi. Pada pelaksanaan produksi semua panitia harus dapat berkoordinasi dengan baik sehingga pelaksanaan program kunjungan studi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Tahapan terakhir adalah tahapan pasca produksi yaitu tahapan evaluasi.

Terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi proses produksi program kunjungan studi di Kementerian Keuangan RI. Hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses produksi program kunjungan studi dibagi menjadi dua jenis hambatan, yaitu hambatan teknis dan hambatan non teknis serta terdapat solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.